

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dalam mata pelajaran Seni Budaya adalah Seni Rupa. Seni Rupa yaitu mencakup materi mengenai seni visual (yang dapat dilihat). Salah satu Sub Bab atau materi Seni Rupa adalah menggambar Flora dengan mencontoh Model dan menggunakan berbagai bahan dan teknik. Berdasarkan K13, materi Pelajaran menggambar Flora dengan Model dipelajari di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menggambar Flora dengan model di kelas VII SMP, pengolahan bahan dan teknik juga termasuk salah satu aspek penting yang akan dipelajari oleh siswa yang kemudian akan menjadi aspek penilaian bagi guru. Terkait menggambar flora (tumbuhan) selain aspek proporsi, komposisi atau bentuk juga perlu pewarnaan yang sesuai untuk menciptakan gambar Flora yang mirip dengan aslinya.

Menggambar flora merupakan bagian dari menggambar bentuk. Dalam menggambar bentuk kemampuan untuk meniru objek merupakan hal yang paling utama. Objek yang berada di depan penggambar harus mampu dipindahkan kedalam media gambar semirip mungkin sesuai apa yang ditangkap oleh mata si penggambar. Proses pengamatan sangat dominan untuk mencapai kemampuan tersebut. Antusiasme dan kecerdikan dalam memilih dan memadukan flora (buah dan sayur) dalam satu wadah juga sangat penting dalam menggambar flora.

Menggambar Flora dengan Model, biasanya siswa diharapkan mampu mencontoh model Flora yang telah ditata di depan kelas untuk digambar. Penataan komposisi diatur oleh siswa semenarik mungkin. Kemudian setiap siswa bebas mengambil sudut pandang untuk menggambar Flora (buah) yang sudah ditata. Siswa menggambar sketsa dengan pensil terlebih dahulu agar sesuai dengan bentuk asli dari model buah atau sayur. Setelah itu siswa melakukan pewarnaan dengan mengolah cat air untuk menyesuaikan dengan warna Flora (buah) agar mirip dengan warna yang tampak oleh mata.

Selain itu, indikator yang harus dicapai dalam menggambar flora juga sangat penting untuk diperhatikan, agar menghasilkan gambar flora yang bagus sesuai dengan prinsip-prinsip seni rupa. Dalam menggambar flora ada 4 prinsip seni rupa yang akan menjadi indikator penilaian kelayakan sebuah karya gambar flora yang baik, yaitu : 1) komposisi, 2) proporsi, 3) ketepatan bentuk, dan 4) kesesuaian warna.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 16 Medan dengan melakukan observasi teknik wawancara dengan guru bidang studi Seni Budaya pada bulan Agustus 2018 lalu diketahui bahwa kualitas hasil karya menggambar Flora siswa di SMP Negeri 16 Medan rata-rata masih cukup dengan rentang nilai antara 75 – 83. Siswa sulit untuk menata komposisi Flora (buah) agar harmonis atau memiliki tampilan yang estetis, dan siswa juga sulit menata komposisi gambar pada bidang gambar sehingga biasanya objek yang digambar terlihat tidak wajar. Begitu juga dengan proporsi dan ketepatan bentuk yang masih kurang tepat dengan objek aslinya, rata-rata siswa menggambar proporsi perbandingan objek

yang tidak wajar dan objek yang ditampilkan bentuknya sulit dikenali. Berkaitan dengan penggunaan warna dengan media cat air pada objek gambar, siswa juga masih kurang menguasai penggunaan media tersebut. Umumnya teknik pencampuran warna, masih banyak siswa yang tidak menguasainya, sehingga hasil warna yang dihasilkan merupakan warna langsung dari tube cat, atau bisa disebut warna mentah atau dasar. Hal inilah yang mendasari ketidaksesuaian warna antara warna hasil menggambar dengan warna yang tampak.

Selain masalah teknis, siswa di SMPN 16 Medan juga menghadapi masalah yang berkaitan dengan siswa itu sendiri. Kurangnya eksplorasi pada media atau objek yang akan digambar menjadi salah satu hal yang menjadikan siswa kurang melakukan pengamatan terhadap objek-objek yang akan mereka gambar. Eksplorasi siswa biasanya hanya sebatas melalui media digital, siswa jarang melakukan eksplorasi secara langsung terhadap objek yang akan digambar. Hal ini juga menjadi salah satu alasan mengapa siswa kurang tertarik atau kurang semangat terhadap materi pembelajaran gambar bentuk. Karena pada kenyataannya siswa hanya dituntut untuk menggambar objek yang telah ditentukan. Sehingga tidak ada proses mencari atau berpikir selektif dari siswa dalam menentukan objek mereka sendiri. Nah hal tersebutlah yang bisa jadi menjadi masalah kurang semangatnya siswa terhadap materi menggambar bentuk.

Menghadapi permasalahan yang demikian, maka hal ini harus menjadi perhatian dan kesadaran pihak guru untuk mencarikan jalan pemecahannya. Bisa jadi melalui metode pembelajaran yang harus lebih dimaksimalkan lagi atau bila perlu mengganti metode pembelajaran agar sesuai untuk menangani masalah ini.

Berdasarkan masalah-masalah di atas peneliti berinisiatif untuk mengangkat hasil menggambar flora siswa kelas VII di SMPN 16 Medan, sebagai objek penelitian. Yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan prinsip dalam menggambar bentuk yaitu Komposisi, Proporsi, Ketepatan Bentuk, dan warna.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu:

1. Kualitas hasil gambar flora siswa rata-rata masih dibawah cukup.
2. Masih kurangnya pengamatan siswa terhadap objek yang akan mereka gambar.
3. kemampuan siswa mengolah media cai air dalam menggambar Flora masih terlihat kurang.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam menata dan memadukan Komposisi Flora.
5. Proporsi dan ketepatan bentuk yang diterapkan siswa dalam menggambar flora juga masih kurang.
6. Siswa masih kurang selektif dalam memilih objek menggambar flora.
7. Kreatifitas dalam mengeksplorasi objek dan media masih terbatas.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek gambar flora yang diteliti yaitu buah-buahan.
2. Ketepatan Bentuk dengan model objek Flora.
3. Kesesuaian Proporsi dengan model objek Flora.
4. Penataan Komposisi yang baik menurut Prinsip Desain Seni Rupa.
5. Penggunaan Media warna (cat air) yang sesuai dengan warna model objek Flora.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat ketepatan Bentuk dengan model objek Flora dalam karya gambar Flora di SMPN 16 Medan?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian Proporsi dengan model objek Flora pada karya gambar Flora di SMPN 16 Medan?
3. Bagaimana tingkat penataan Komposisi dengan mengolah model objek Flora pada karya gambar Flora di SMPN 16 Medan?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah warna (cat air) dan menyesuaikan dengan warna objek model Flora dalam karya gambar Flora di SMPN 16 Medan?

Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat ketepatan Bentuk dengan model objek Flora pada karya menggambar Flora di SMPN 16 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat ketsesuaian Proporsi dengan model objek Flora pada karya menggambar Flora di SMPN 16 Medan.
3. Untuk mengetahui tingkat penataan Komposisi dengan mengolah objek model Flora pada karya menggambar Flora di SMPN 16 Medan.
4. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengolah media warna (cat air) dengan menyesuaikan dengan warna objek model Flora pada karya menggambar Flora di SMPN 16 Medan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu ;

1. Manfaat teoritis :
 - a. Menjadi rujukan bagi guru seni budaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar flora.
 - b. Menjadi tambahan literatur atau referensi bagi peneliti lainnya.
 - c. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah bagi siswa dalam menggambar flora.
2. Manfaat praktis :
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar karya flora teknik cat air dengan menggunakan indikator komposisi, proporsi dan ketepatan bentuk.

- b. Bermanfaat bagi guru seni budaya untuk mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran menggambar flora di SMPN 16 Medan.
- c. Bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa secara umum dalam bidang seni budaya dan menciptakan lulusan yang lebih berkompeten dimasa datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY